

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan yang ingin dicapai organisasi adalah proses produksi yang lancar. Hal ini sangat berkaitan dengan orang - orang yang bekerja karena orang - orang sangat penting bagi kelancaran operasi proses produksi. Sistem di tempat kerja dapat terganggu oleh kesalahan atau kecerobohan di pihak karyawan. Pekerjaan yang dirancang dengan buruk atau yang mengabaikan kendala tenaga kerja manusia dapat berdampak buruk pada organisasi, termasuk produktivitas yang lebih rendah, waktu penyelesaian proses yang lebih lama, dan bahkan kemungkinan kegagalan sistem atau produk dengan hasil yang berpotensi membawa bencana.

Orang-orang bertindak sebagai operator dan sangat penting untuk menyelesaikan tugas. Hasil kerja yang baik dan buruk ditentukan oleh tepat pekerja. Adapun faktor yang mempengaruhi beban kerja fisik seperti jenis pekerjaan, lingkungan kerja, alat bantu, ergonomi, kondisi kesehatan operator, durasi dan intensitas pekerjaan, sedangkan faktor Jenis pekerjaan, situasi kerja, waktu respon, waktu penyelesaian yang tersedia, dan faktor individu (tingkat motivasi, keahlian, kelelahan, kejenuhan dan toleransi kinerja yang diizinkan) semuanya memengaruhi beban kerja mental seseorang saat menangani suatu pekerjaan.

UD. Rahmad merupakan usaha dagang yang didirikan oleh pengusaha bernama Rahmad Rudianto pada tahun 2004, terletak di Desa Kebun Kopi, Kecamatan Sei suka, Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara. Usaha ini bergerak dibidang penjualan daging ayam potong atau segar (ayam putih, ayam kampung, bebek dan entok) yang langsung disembelih di tempat usaha. Dalam sehari UD. Rahmad dapat menjual 700 kg – 800 kg ayam putih, dimana 200 kg - 300 kg untuk memenuhi pesanan langganan tetap dan 500 kg – 600 kg untuk langganan yang tidak tetap. Memiliki tenaga kerja berjumlah 6 orang dan jam kerja yang di mulai pukul 05.00 WIB – 12.00 WIB dalam sehari. Elemen kerja

pada UD. Rahmad yaitu, proses pemilihan ayam, penyembelihan ayam, perebusan ayam, pencabutan bulu ayam, pembersihan ayam, pemotongan ayam dan penjualan ayam.

Berdasarkan hasil observasi awal para pekerja mengalami kelelahan fisik dan mental pada elemen kerja yang ada pada UD Rahmad. Kelelahan fisik disebabkan oleh posisi berdiri pada pekerja dalam waktu yang lama yaitu selama 7 jam/hari saat bekerja, sedangkan menurut penelitian *British Journal of Sports Medicine* (2015), ideal pekerja pada posisi berdiri adalah 2 – 4 jam/hari selama waktu bekerja. Sering terjadi adanya pesanan tambahan maka jam kerja ditambah 1 – 2 jam dalam sehari. Berdiri terlalu lama dapat menyebabkan kelelahan otot, nyeri sendi, kelainan tulang belakang dan varises pada pekerja. Gerakan tangan dalam pemotongan ayam secara terus – menerus dan harus bergerak cepat disekitar area produksi menyebabkan sakit pada bagian lengan atas dan punggung pekerja.

Kelelahan mental disebabkan oleh tekanan waktu untuk memenuhi permintaan pembeli dan kebisingan yang bersumber dari mesin pencabut bulu ayam yang mencapai 90 dB (Buku Pengantar Teori Kebisingan Mesin oleh Dr. Eng. Agung Sudrajad). Menurut *Hearing Health Foundation*, volume setidaknya adalah 85 dB untuk paparan kebisingan di tempat kerja selama 8 jam sehari. Hal ini memicu terjadinya kesalahan komunikasi antar para pekerja, pekerja dengan pembeli (seperti pesanan yang tertukar atau pesanan yang telat), namun tidak sampai pada tahap yang berbahaya.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh maka penulis tertarik melakukan penelitian di UD. Rahmad yang berjudul **”Pengukuran Beban Kerja Menggunakan Metode *Cardiovascular Load (CVL)* dan *Defence Research Agency Workload Scale (DRAWS)* Pada Pekerja di UD. Rahmad”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pengukuran beban kerja pada pekerja di UD. Rahmad menggunakan metode *Cardiovascular Load (CVL)*?

2. Bagaimana hasil pengukuran beban kerja pada pekerja di UD. Rahmad menggunakan metode *Defence Research Agency Workload Scale* (DRAWS)?
3. Bagaimana usulan yang dapat diberikan dari hasil pengukuran beban kerja pada pekerja di UD. Rahmad?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil pengukuran beban kerja pada pekerja di UD. Rahmad menggunakan metode *Cardiovascular Load* (CVL).
2. Mengetahui hasil pengukuran beban kerja pada pekerja di UD. Rahmad menggunakan metode *Defence Research Agency Workload Scale* (DRAWS).
3. Mengetahui usulan yang dapat diberikan dari hasil pengukuran beban kerja pada pekerja di UD. Rahmad.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai sumber ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan bahan referensi untuk memperluas wawasan .
 - b. Untuk memahami dan mengaplikasikan ilmu tentang perumusan dan pengembangan strategi yang telah dipelajari di perkuliahan untuk diaplikasikan ke UD. Rahmad.
2. Bagi Jurusan Teknik Industri
 - a. Dengan memadukan ilmu yang ada di kampus dengan dunia usaha, Fakultas Teknik dapat meningkatkan mutu lulusannya.
 - b. Dapat dijadikan sebagai referensi penelitian di masa mendatang.
3. Bagi UD. Rahmad
 - a. Sebagai masukan mengenai beban kerja yang dirasakan oleh pekerja.
 - b. Dapat menjadi sarana perbaikan pada pekerjaan.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan, maka penelitian ini diberi batasan sebagai berikut:

1. Penelitian yang di lakukan hanya menggunakan sumber data tertentu, misalnya data primer dari survei, wawancara dan kuesioner di UD. Rahmad.
2. Penelitian hanya sampai pada tahap pengukuran beban kerja dan usulan perbaikan.

1.5.2 Asumsi

Untuk memperlancar jalannya penelitian, dalam penyelesaian tugas akhir ini diberikan beberapa asumsi, yaitu sebagai berikut:

1. Tidak terjadi perubahan jumlah pekerja di UD. Rahmad pada saat penelitian berlangsung.
2. Pekerja dianggap sudah paham terhadap prosedur kerja dan pengisian kuesioner.